

ABSTRACT

Aryati, Lucia Dian. (2000). *Gender Role In Steinbeck's The Grapes of Wrath: The Return of Gender Role to Family; A Sociocultural-Historical Study of the American Women in 1920s - 1930s*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The decades of 1920s to 1930s were the most notable time for the start of American feminism and gender movement. The general objective of the study is to see how the social condition of American women was during those decades and what they strived for compared with John Steinbeck's gender role offered in his novel, *The Grapes of Wrath*.

The study is to answer two problems formulated as follows:

- (1) What was the American women's life from 1920s to 1930s like?
- (2) How does Steinbeck perceive gender role through his characters?

The study is a library research. The approach applied in the study is Sociocultural-Historical Approach. The novel *The Grapes of Wrath* becomes the main source of the study. To support the gender role analysis the researcher use Ivan Illich's book *Matinya Gender*.

The result of the study shows that (1) The American society returned to family which applied traditional gender role in order to survive the Great Depression despite the feminists' struggle and progress in achieving women's equal position with men. (2) Steinbeck emphasises the balance of gender role between male and female. He stresses on the importance of the family.

ABSTRAK

Aryati, Lucia Dian. (2000). *Peran Gender di Dalam Novel Steinbeck Berjudul **The Grapes of Wrath**: Kembalinya Peran Gender ke Dalam Keluarga; Sebuah Studi Sosiokultural-Historis Mengenai Perempuan Amerika pada tahun 1920an - 1930an*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.

Dekade 1920an sampai 1930an merupakan masa awal mulainya pergerakan feminisme dan *gender* di Amerika. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial perempuan Amerika pada dekade tersebut dan apa yang sebenarnya mereka perjuangkan dibandingkan dengan peran *gender* yang ditawarkan Steinbeck dalam novelnya berjudul *The Grapes of Wrath*.

Penelitian ini akan menjawab dua permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kehidupan Perempuan Amerika dari tahun 1920an sampai tahun 1930an? (2) Bagaimanakah Steinbeck memandang peran *gender* melalui karakter-karakter dalam novelnya ini?

Penelitian ini merupakan studi pustaka. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Sosiokultural-Historis. Novel *The Grapes of Wrath* menjadi sumber yang utama dari penelitian ini. Untuk mendukung analisa *gender*, peneliti menggunakan buku acuan berjudul *Matinya Gender* yang ditulis oleh Ivan Illich.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perempuan dan masyarakat Amerika kembali ke keluarga yang menerapkan peran gender tradisional untuk mempertahankan diri di tengah Depresi Besar yang melanda saat itu, walaupun para feminis tengah giat memperjuangkan hak persamaan bagi perempuan. (2) Steinbeck menekankan keseimbangan peran gender antara laki-laki dan perempuan. Dia menekankan pada makna pentingnya sebuah keluarga.